

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Pengaruh Penggunaan Internet Dan Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Unggulan di MTs Negeri 3 Nganjuk” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari perhitungan skor angket pada variable penggunaan internet oleh peserta didik di MTs Negeri 3 Nganjuk kelas VIII unggulan menghasilkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 37,83 jika dikonversikan kedalam skala *true score* termasuk dalam kategori baik sebagai media mencari informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil skor angket pada variable penggunaan media sosial kelas VIII Unggulan di MTs Negeri 3 Nganjuk mendapatkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 41,50 dan jika dikonversikan dalam skala *true score* termasuk dalam kategori baik sebagai media komunikasi dalam proses mencari informasi terkait materi pembelajaran.
3. Berdasarkan pada perhitungan pada skor angket variable karakter siswa di MTs Negeri 3 Nganjuk kelas VIII Unggulan mendapatkan nilai *mean* (rata-rata) keseluruhan 81,50 dan jika dikonversikan

dalam skala true score termasuk dalam kategori baik. dengan indikasi karakter siswa yang memiliki rasa ingin tahu, kritis, mandiri, kreatif, jujur, bertanggung jawab, berempati, dan religius.

4. Pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa, dari hasil uji komparatif menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,555 yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap karakter siswa dalam taraf korelasi cukup/sedang, sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,308. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap karakter siswa adalah sebesar 30,8%.
5. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa, dari hasil uji komparatif menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap karakter siswa dalam taraf korelasi cukup/sedang, sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,210. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa adalah sebesar 21,0%.
6. Pengaruh penggunaan internet dan media sosial secara simultan (bersama-sama) terhadap karakter siswa, dari hasil uji komparatif menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20* diperoleh nilai

koefisien korelasi sebesar 0,585 yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan internet dan media sosial terhadap karakter siswa dalam taraf korelasi cukup/sedang, sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,336. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa adalah sebesar 33,6%.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 3 Nganjuk, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Guru, lebih meningkatkan kreatifitas dan kemahiran dalam menggunakan teknologi yang sudah ada termasuk didalamnya internet dan media sosial, baik pemanfaatan dalam pembelajaran maupun penggunaan sehari-hari, serta mengawasi penggunaan teknologi oleh peserta didik.
2. Siswa, menggunakan internet dan media sosial memang lebih mempermudah dalam penyelesaian tugas dari guru, akan tetapi jangan terlalu bergantung pada internet dan media sosial karena sesungguhnya otak dan fikiran manusia lebih pandai dan cerdas, sebab itu segala sesuatu yang didapat dari internet dan media sosial baik berupa berita maupun informasi umum haruslah dibarengi dengan pertimbangan yang matang. Senantiasa berfikir cerdas dan

kreatif serta mempelajari program-program komputer dan informatika yang tersedia dan disediakan oleh sekolah agar dapat mengimbangi perkembangan dan teknologi secara menyeluruh.

3. Sekolah, mengadakan pelatihan terkait penggunaan komputer dan informatika yang semakin canggih disetiap masanya, dengan pelatihan dan pembelajaran teknologi siswa tidak akan tertinggal jauh terkait perkembangan teknologi yang semakin canggih dan mendunia.